



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa dan Sastra

Indonesia



KELAS
XII



PENULISAN MAKALAH

Penyusun :

AGUS HARIANTO, M.Pd.
SMA NEGERI 1 TUREN KAB. MALANG

Validator :

Dra. ENDANG MURDANINGSIH

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Pendahuluan

Glosarium

Kegiatan Pembelajaran I

- Tujuan
- Uraian Materi
- Rangkuman
- Latihan PG
- Latihan Uraian
- Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

- Tujuan
- Uraian Materi
- Rangkuman
- Latihan PG
- Latihan Uraian
- Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Peta Konsep



Gambar 1

Peta Konsep : <https://slideplayer.info/slide/2932694/>



Daftar Isi

e-Modul 2020

SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang

Glosarium

- pendapat : buah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal
- makalah : tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk
: dibacakan dalam seminar
- diskusi : pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
- seminar : pertemuan yang melibatkan proses diskusi ilmiah dan bermanfaat
: bagi banyak pihak
- simposium : simposium hampir sama dengan diskusi panel, hanya lebih bersifat
: formal
- lokakarya : pertemuan antara para ahli untuk membahas masalah praktis atau
yang berkaitan dengan bidang keahliannya



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII /5 (Lima) / 8 JP
Judul eModul	: Penulisan Makalah

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Merumuskan berbagai pendapat dalam kegiatan seminar dan atau diskusi panel tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora.
 - 3.3.1 Memperbaiki rumusan pendapat yang kurang tepat dalam makalah.
 - 3.3.2 Menggeneralisasikan beberapa pendapat yang terdapat dalam makalah.
 - 3.3.3 Merumuskan pendapat berdasarkan sebuah peristiwa untuk ditulis dalam makalah.
 - 3.3.4 Merumuskan hal-hal penting menjadi rumusan masalah dalam penulisan makalah.

- 4.1 Mempresentasikan makalah rumusan berbagai pendapat tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam seminar dan atau diskusi panel.

- 4.3.1 Mengkritisi pendapat yang disampaikan dalam sebuah diskusi atau seminar.
- 4.3.2 Mempresentasikan makalah yang telah disusun dalam sebuah diskusi atau seminar.

DESKRIPSI

Dalam modul ini kalian akan mempelajari beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan dan penyampaian pendapat melalui makalah. Kalian akan belajar bagaimana mengembangkan makalah dari pendapat-pendapat yang ada, menggeneralisasikan berbagai macam pendapat, dan pada akhirnya menulis sebuah makalah. Selanjutnya kalian harus bisa mempresentasikan makalah yang telah kalian tulis di hadapan teman lain dalam sebuah diskusi atau seminar.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Pastikan dan fokuskan apa yang akan kalian pelajari melalui modul ini.
2. Baca dan pahami Pendahuluan (Apersepsi) untuk membantu anda memfokuskan permasalahan yang akan kalian dipelajari.
3. Cari referensi/buku-buku teks yang terkait dengan topik/permasalahan yang kalian pelajari untuk menambah

wawasan.

4. Jangan lupa browsing internet untuk mendapatkan pengetahuan yang *up to date*.

5. Selalu diskusikan setiap persoalan yang ada dengan teman-teman dan atau guru.

6. Presentasikan hasil pemahaman kalian agar bermanfaat bagi orang lain.

MATERI PEMBELAJARAN

BERPENDAPAT DALAM DISKUSI ATAU SEMINAR

Diskusi berarti bertukar pikiran. Diskusi merupakan suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar. Diskusi bertujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah. Salah satu ciri yang paling menonjol dalam diskusi adalah adanya forum tanya jawab.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan tanggapan dalam kegiatan diskusi, antara lain adalah sebagaimana disebutkan di bawah ini.

1. Tanggapan harus langsung menuju ke pokok persoalannya secara langsung.

2. Tidak bersifat personal.
3. Pernyataan/tanggapan yang diberikan harus disertai dengan bukti-bukti atau alasan yang mendukung.
4. Disertai dengan adanya pemberian solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang didiskusikan.
5. Disampaikan dengan cara yang bijaksana, dan menggunakan bahasa yang santun.



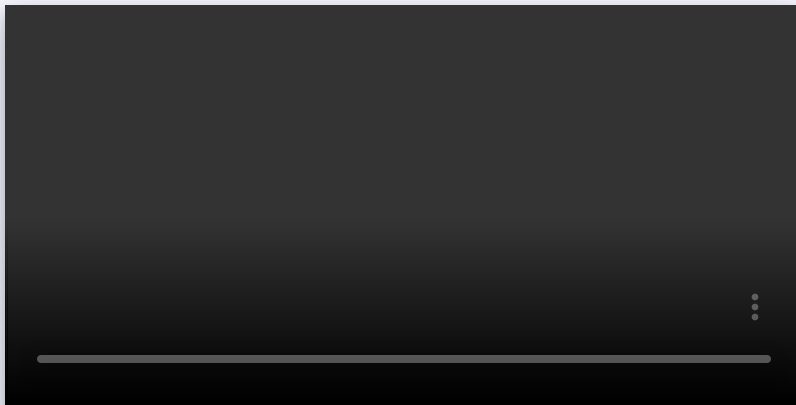
Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui pembelajaran discory learning dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi diharapkan kalian dapat merumuskan berbagai macam pendapat dalam sebuah makalah dengan baik. Selanjutnya setelah menyelesaikan pembelajaran diharapkan kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

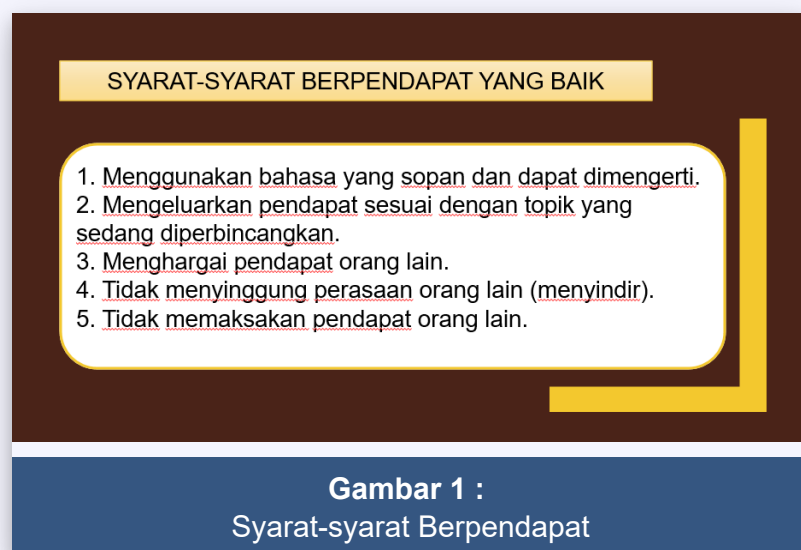
Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran lebih lanjut, silakan cermati terlebih dahulu video teman-temanmu yang berikut.



Video 1:
Presentasi Makalah dalam Diskusi Panel SMA Santa
Maria Suarabaya

Setelah mencermati video di atas, cobalah kalian tulis di buku kerja atau kalian bisa mempergunakan file (office word, WPS, dll.) beberapa pendapat yang disampaikan oleh para penalis dalam video tersebut. Selanjutnya cobalah memberikan ulasan terhadap pendapat-pendapat tersebut dari sisi penggunaan bahasa dan kebenaran/ketepatan isinya. Jangan lupa tulis atau ketik yang rapi dan menarik agar kalian semakin termotivasi untuk melanjutkan belajar melalui modul ini. Jika mempergunakan file jangan lupa menyimpannya dengan nama yang jelas agar mudah melacaknya kembali, ketika kalian ingin melanjutkan belajar.

Selanjutnya setelah memberikan ulasan terhadap beberapa pendapat dalam video di atas, cobalah mencermati syarat-syarat berpendapat yang baik sebagaimana gambar 1 di bawah ini.



Nah kalau kita mencermati syarat-syarat berpendapat yang baik sebagaimana terdapat pada gambar 1 di atas, bagaimanakah ulasan yang kalian tulis?

Sudahkah sesuai dengan syarat-syarat berpendapat yang baik tersebut?

Kemungkinan:

1. masih jauh dari syarat-syarat berpendapat yang baik,
2. sudah dapat dikatakan memenuhi syarat-syarat berpendapat yang baik, atau
3. sudah dapat dikatakan memenuhi semua syarat berpendapat yang baik.

2. URAIAN MATERI

2.1. Diskusi

Diskusi berarti bertukar pikiran. Diskusi merupakan suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar. Diskusi bertujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah. Salah satu ciri yang paling menonjol dalam diskusi adalah adanya forum tanya jawab.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan tanggapan dalam kegiatan diskusi, antara lain adalah sebagaimana disebutkan di bawah ini.

1. Tanggapan harus langsung menuju ke pokok persoalannya secara langsung.

2. Tidak bersifat personal.
3. Pernyataan/tanggapan yang diberikan harus disertai dengan bukti-bukti atau alasan yang mendukung.
4. Disertai dengan adanya pemberian solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang didiskusikan.
5. Disampaikan dengan cara yang bijaksana, dan menggunakan bahasa yang santun.

2.2. Jenis-jenis Diskusi

1. Diskusi panel

Diskusi panel melibatkan beberapa pembicara (panelis) yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing dan bersepakat mengutarakan pendapat dan pandangannya mengenai suatu masalah untuk kepentingan pendengar.

2. Simposium

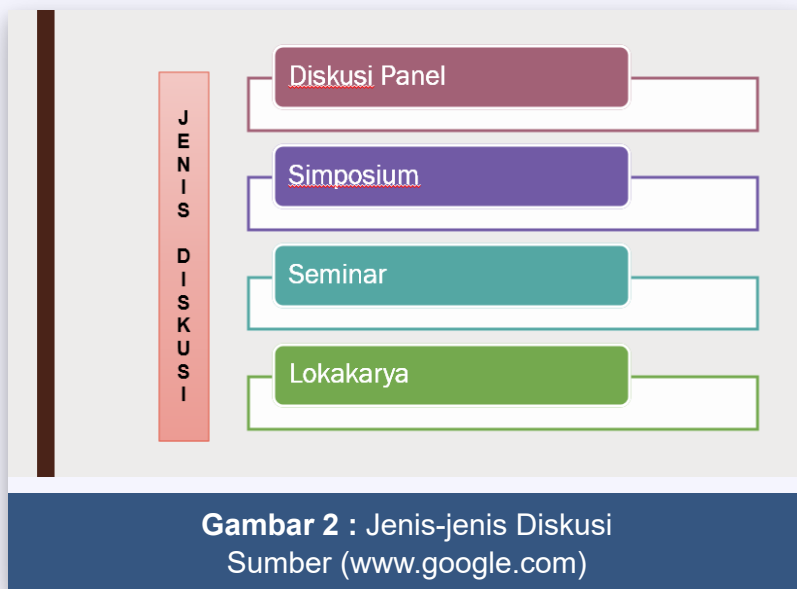
Simposium hampir sama dengan diskusi panel, hanya lebih bersifat formal. Pembicara harus menyampaikan makalah mengenai suatu masalah yang disoroti dari sudut keahlian masing-masing.

3. Seminar

Seminar merupakan pertemuan yang membahas suatu masalah dengan tujuan untuk mendapatkan pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu, dalam seminar harus diakhiri dengan kesimpulan atau keputusan-keputusan, baik berbentuk usul, saran, solusi, maupun rekomendasi.

4. Lokakarya

Pertemuan antara para ahli (pakar) untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya; sanggar kerja.



2.3. Merancang Diskusi

Persiapan sebuah diskusi sangat bergantung pada bentuk diskusi yang dipilih. Ada beberapa tahap yang harus diperhatikan pada saat akan mengadakan diskusi, yakni sebagai berikut.

1. Menentukan topik yang menarik untuk dibahas dalam diskusi.

2. Merumuskan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan topik yang dipilih.
3. Menentukan pemimpin diskusi atau moderator.

3. RANGKUMAN

Diskusi merupakan salah satu bentuk komunikasi publik yang bersifat resmi. Untuk dapat berdiskusi dengan baik, maka semua unsur yang terlibat dalam diskusi harus memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan aturan main yang ada, di antaranya adalah penggunaan bahasa yang santun dan tidak berorientasi kepada kepentingan pribadi.



Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas atau mempergunakan aplikasi pengolah kata yang kalian miliki (WPS, King Soft Office, Microsoft Office Word), kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. **Tulislah sebuah paragraf yang merupakan pendapat yang disampaikan oleh pembicara atau panelis dalam sebuah diskusi dengan tema penyebaran covid 1!**

Contoh Jawaban

02. **Jelaskan perbedaan diskusi panel dan diskusi (diskusi biasa)!**

Alternatif Jawaban



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Bacalah dengan cermat kutipan di bawah ini!

Berikut hal-hal yang tidak perlu diperhatikan dalam mengemukakan pendapat atau tanggapan adalah...

- A Tanggapan yang dikemukakan harus berhubungan atau sesuai dengan topik.
- B Tanggapan dikemukakan dalam urian yang lebar.
- C Menggunakan kata yang tepat dan bersahaja.
- D Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- E Tanggapan harus disertai alasan yang logis.

2. Berikut kalimat pernyataan tidak setuju yang santun adalah...

- A Kami kurang sependapat dengan gagasan Saudara.
- B Kami akan mempertimbangkan gagasan Saudara.
- C Pendapat Anda masih perlu ditinjau kembali.
- D Saudara pembicara, pendapat Anda tersebut sepertinya masih meragukan.
- E Saudara pembicara, pendapat Saudara bagus, namun perlu dicari jalan keluar yang terbaik.

3. Kalimat pendahuluan untuk memulai diskusi yang tepat bagi seorang moderator masalah “Bahaya Narkotika” adalah ...

- A Teman-teman, pada saat ini kita akan membicarakan “Bahaya

Narkotika”.

- B Teman-teman, sebaiknya diskusi ini kita buka meskipun yang hadir belum lengkap.
- C “Bahaya Narkotika” merupakan tema diskusi kita hari ini.
- D Marilah kita mulai mendiskusikan masalah “Bahaya Narkotika” ini.
- E Sebaiknya diskusi ini kita buka setelah kepala sekolah hadir.

4. Sewaktu diadakan diskusi dengan topik “Mengapa minat baca siswa kurang?”, penyaji berpendapat bahwa masih banyak siswa yang berhura-hura saja. Mereka tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku di perpustakaan.

Pernyataan sanggahan yang tepat adalah...

- A Saudara penyaji jangan hanya menyalahkan siswa saja, guru pun harus diingatkan.
- B Saudara moderator yang terhormat, hal itu tidak terjadi buku-buku yang kita inginkan disediakan di perpustakaan.
- C Saudara moderator yang terhormat, apa yang diungkapkan penyaji benar adanya, tetapi janganlah semua kesalahan ditimpakan kepada siswa.
- D Saudara penyaji, hal itu terjadi karena siswa tidak mendapatkan pengarahan dari guru di sekolah.
- E Saudara penyaji, tidak tepat jika hal itu dikatakan dalam forum ini karena tidak semua pelajar itu hanya berhura-hura.

5. Kalimat pernyataan berikut yang tepat untuk menutup diskusi adalah....

- A Demikianlah diskusi kita kali ini, atas perhatian Saudara

sekalian kami mengucapkan terima kasih.

- B Saudara, sekian diskusi kali ini atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
 - C Selesailah sudah diskusi kita kali ini, terima kasih banyak dan selamat siang.
 - D Sekian diskusi kita. Semoga bermanfaat dan selamat siang.
 - E Demikian diskusi kita kali ini. Terima kasih banyak atas partisipasinya.
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda memahami apa pengertian berpendapat?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda memahami jenis-jenis diskusi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda bisa berpendapat baik secara tulis maupun lisan?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda bisa menulis pendapat dalam sebuah makalah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda memahami cara berpendapat dengan baik?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019
SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui pembelajaran discory learning dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi diharapkan kalian dapat merumuskan berbagai macam pendapat dalam sebuah makalah dengan baik. Selanjutnya setelah menyelesaikan pembelajaran diharapkan kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran lebih lanjut, silakan cermati terlebih dahulu video berikut.



Video 1: Kebakaran Hutan

Setelah mencermati video di atas, cobalah kalian tulis di buku kerja atau memakai aplikasi pengolah kata yang kalian miliki beberapa hal penting yang terdapat dalam tayangan video tersebut. Berdasarkan hal-hal atau informasi penting tersebut, dalam pembelajaran ini kalian diminta untuk mencoba memberikan pendapat yang bersifat mengkritisi atau memberikan penguatan. Nah pendapat kalian tersebut pada akhirnya harus kalian kembangkan menjadi sebuah makalah sederhana yang disajikan dalam sebuah kegiatan diskusi atau seminar.

Nah, kira-kira pendapat penting apa saja yang terdapat dalam video tersebut? Silakan cermati video tersebut!

Cek kemungkinan hal penting yang terdapat dalam tayangan video tersebut!

Kemungkinan:

1. Kebakaran hutan masih menjadi bahaya yang mengancam kelangsungan kehidupan di bumi tercinta.
2. Pemerintah dengan aparat berusaha secara maksimal dengan berbagai macam cara untuk mengatasi bencana ini.
3. Lahan gambut merupakan area yang sangat mudah terbakar, sehingga menyulitkan proses pemadaman.

2. URAIAN MATERI

2.1. Menulis Makalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makalah diartikan dalam dua hal. Yang pertama adalah tulisan resmi

tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan. Yang kedua didefinisikan sebagai karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi.

Jika kita ingin melihat lebih dalam arti makalah menurut beberapa ahli maka akan ada semakin banyak definisi. W.J.S Poerwadarminta pada tahun 1994 mengartikan makalah sebagai uraian tertulis yang membahas suatu masalah tertentu yang dikemukakan untuk mendapat pembahasan lebih lanjut. Tanjung dan Ardial juga mengartikan makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan disertai analisis yang logis dan objektif.

Nah itu sekilas tentang definisi makalah yang bisa kita pahami.

2.2. Karakteristik sebuah Makalah

1. Makalah membahas atau menelaah suatu kajian literatur yang sudah ada atau dari laporan pelaksanaan kegiatan lapangan.
2. Makalah umumnya dibuat untuk dipresentasikan pada suatu seminar, sidang, atau diskusi.
3. Bagian pokok yang harus ada pada makalah adalah Pendahuluan, Isi, dan Kesimpulan.

2.3. Kategori Makalah dan Kerangka Makalah

Kategori Makalah

1. Makalah Deduktif yaitu makalah yang didasarkan pada kajian teoritis yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.
2. Makalah Induktif adalah makalah yang ditulis berdasarkan data empiris yang bersifat objektif berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan namun tetap relevan dengan pembahasan.
3. Makalah Campuran yaitu makalah yang disusun atau ditulis berdasarkan kajian teoritis dan data empiris. artinya makalah campuran ini adalah penggabungan antara makalah deduktif dan makalah induktif.

Kerangka Makalah

Untuk bisa menulis makalah dengan baik sebaiknya selalu dimulai dengan menyusun kerangkanya terlebih dahulu. Berikut contoh kerangka makalah yang bisa dipakai sebagai salah satu acuan dalam belajar menulis makalah.

Sistematika Penulisan Makalah

No.	Bagian	Deskripsi Bagian
1.	Judul	<u>Covid 19 Merusak Sendi-Sendi Persepakbolaan Dunia</u>
2.	Pendahuluan	
	2.1 Latar Belakang	1. <u>Penyebaran covid 19 yang mendunia.</u> 2. <u>Rusaknya segala sisi kehidupan dunia.</u> 3. <u>Mundurnya peradaban dunia secara drastis.</u>
	2.2 Rumusan Masalah	1. <u>Mengapa covid 19 bisa mengancam perkembangan olahraga?</u> 2. <u>Bagaimana kondisi persepakbolaan di Indonesia pada masa pandemic covid 19?</u> 3. <u>Bagaimana mempertahankan eksistensi persepakbolaan Indonesia di tengah pandemic covid 19?</u>
3.	Pembahasan	(Isinya berdasarkan rumusan masalah, merupakan uraian jawaban dari rumusan masalah) 1. <u>Perkembangan dunia olahraga dunia pada masa pandemi covid 19.</u> 2. <u>Perkembangan persepakbolaan Indonesia pada masa pandemi covid 19.</u> 3. <u>Upaya mempertahankan eksistensi persepakbolaan Indonesia di masa pandemi covid 19.</u> 4. <u>Dst. (sesuai pengembangan penulisan)</u>
4.	Penutup (Berisi simpulan pembahasan)	Misal: <u>Perkembangan dunia olahraga di Indonesia dan dunia mengalami kemunduran.</u>
5.	Daftar Pustaka	<u>Tulislsh sumber yang dipergunakan dalam bentuk daftar pustaka.</u>

Gambar 3 :
Contoh Kerangka Makalah

Penulisan Daftar Pustaka dan Kutipan

Penulisan Daftar Pustaka dari Sumber Buku

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis daftar pustaka dari sumber buku. Namun, hal paling utama adalah memperhatikan urutan dan tanda bacanya. Berikut adalah urutan sebuah referensi dari buku.

1. Nama

Nama penulis ditulis paling awal. Ingatlah untuk selalu menuliskan nama belakang penulis terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan tanda koma (,) setelah itu cantumkan

nama depan dan tengah penulis buku tersebut. Jika buku tersebut merupakan karya dari dua penulis atau lebih, hanya penulis pertama yang urutan namanya dibalik. Penulis kedua dan seterusnya berada setelahnya dengan urutan yang sesuai nama aslinya. Jika pada buku tersebut nama penulis dicantumkan lengkap dengan gelar pendidikan atau gelar lain, gelar-gelar tersebut tidak perlu dituliskan.

Jika dalam buku yang diacu itu tercantum nama editor, penulisannya dilakukan dengan menambahkan singkatan (Ed.).

Contoh:

- Mahaso, Ode (Ed.). 1997.

Jika pengarang terdiri dari dua atau tiga orang, nama pengarang dituliskan semuanya dengan ketentuan nama orang pertama dibalik sedangkan nama orang kedua dan ketiga tetap. Di antara kedua nama pengarang itu digunakan kata penghubung “dan”.

Contoh:

- Sumardjan, Selo dan Marta Susilo.
- Kusmadi, Ismail. Dini A., dan Eva R.

Jika lebih dari tiga orang, ditulis nama pengarang pertama yang dibalik lalu ditambahkan singkatan “dkk” (dan kawan-kawan) atau et all.

Contoh:

- Kartika, Salma dkk.
- Susan, Alberta et. all.

Jika beberapa buku ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang cukup ditulis sekali pada buku yang disebut pertama. Selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang 10 ketukan dan diakhiri dengan tanda titik. Setelah nama pengarang, cantumkan tahun terbit dengan dibubuhkan tanda titik. Jika tahunnya berbeda, penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan urutan berdasarkan yang paling lama ke yang paling baru.

Contoh:

- Keraf, Gorys. 1979.
- _____ . 1982.
- _____ . 1984.

Jika diterbitkan pada tahun yang sama, penempatan urutannya berdasarkan pola abjad judul buku. Kriteria pembedaannya adalah setelah tahun terbit dibubuhkan huruf, misalnya a, b, c tanpa jarak.

Contoh:

- Bakri, Oemar. 1987a.
- _____ . 1987b.

2. Tahun Terbit

Setelah nama, cantumkan tahun terbit dari buku yang teman-teman gunakan sebagai

referensi. Jangan terkecoh pada angka tahun cetakan awal sebab bisa saja buku yang kamu pakai merupakan cetakan kedua, ketiga, ataupun terakhir.

3. Judul Buku

Tuliskan judul bukumu secara lengkap. Jangan lupa, penulisan judul dibuat dengan italic (miring).

4. Kota dan Nama Penerbit

Bagian terakhir dalam penulisan daftar pustaka sebuah buku adalah mencantumkan kota penerbitan dan nama penerbit yang mencetak buku tersebut. Dahulukan penulisan nama kota, baru diikuti dengan nama penerbit yang dibatasi dengan tanda titik dua (:).

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tanda batas dari tiap urutan. Pastikan teman-teman menggunakan tanda titik (.) untuk membatasi urutan nama, tahun terbit, judul buku, hingga kota dan nama penerbit.

Contoh Daftar Pustaka dari Buku

Data Buku:

Judul : Family Medical Care Volume 4

Penulis : Dr. John F. Knight

Penerbit : Indonesia Publishing House

Kota Penerbit : Bandung

Tahun Terbit : 2001

Cara Penulisan:

Knight, John F. 2001. Family Medical Care Volume 4. Bandung: Indonesia Publishing House.

Penulisan Kutipan

Dalam menyajikan materi biasanya menggunakan beberapa referensi buku yang sesuai dengan materi. Tak sedikit yang menggunakan kalimat-kalimat kutipan untuk menambah keakuratan sebuah teori. Sayangnya masih sering terjadi kesalahan ketika menuliskan kutipan dalam buku ajar. Padahal kutipan langsung dan tidak langsung sangatlah penting dalam proses pembuatan karangan ilmiah, semi ilmiah, dan non ilmiah hingga buku ajar. Seperti contoh kata pengantar, tata cara penulisan catatan kaki, cara penulisan daftar pustaka, dan tata cara penulisan gelar. Untuk itu, keduanya mesti ditulis dengan cara yang baik dan benar.

Supaya Anda tidak salah dalam menuliskan kutipan langsung dan tidak langsung, berikut ini kami paparkan penjelasannya.

Kutipan Langsung

Dalam menuliskan Tentunya menuliskan kutipan langsung dan tidak langsung berbeda. Berikut ini beberapa langkah kutipan langsung yang bisa diterapkan:

1. Jarak Spasi

Beri jarak spasi selebar 2,5 spasi antara teks asli dan teks kutipan. Cara ini bisa dipakai apabila kutipan yang diambil berjumlah 4 baris atau lebih. Perlu diperhatikan posisi teks kutipan harus berada di bawah teks asli yang Anda tulis sendiri. Kutipan boleh ditulis dengan menggunakan tanda petik ataupun tidak. Selain itu di dalam teks asli Anda juga perlu menuliskan format nama penulis. Cara ini dilakukan bila kutipan yang diambil berjumlah 4 baris atau lebih. Teks kutipan mesti berada di bawah teks asli yang kita tulis sendiri. Kutipan boleh ditulis dengan menggunakan tanda petik ataupun tidak. Selain itu, di dalam teks asli, kita mesti menuliskan format nama penulis (tahun terbit: halaman buku).

Contoh:

Seorang mahasiswa aytau peneliti yang hendak melakukan penelitian, mesti mengetahui terlebih dahulu topik atau tema apa yang hendak dibahas dalam

penelitian yang dibuat. Menurut Patilima (2013:17) menyatakan sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk menentukan sebuah topik penelitian, yaitu:

“Pada penentuan topik penelitian, pusatkan perhatian dengan menggambarkan secara ringkas (mind mapping), menyusun judul, dan mempertimbangkan apakah topik tersebut dapat diteliti. Mahasiswa atau peneliti dapat mengawali dengan menyusun dua kata, misalnya “penelitian mengenai...” tergantung kepada kita melanjutkan kalimat tersebut.”

2. Menyatukan Teks Asli dan Kutipan

Langkah selanjutnya adalah menyatukan teks asli dan kutipan. Cara ini dilakukan jika kutipan yang diambil hanya berjumlah dua baris. Caranya juga sama dengan sebelumnya. Nama penulis yang dikutip, tanggal dan halaman buku yang dikutip mesti dicantumkan sebelum kutipan.

Contoh:

Tombol navigasi sangat penting bagi blog seseorang. Menurut Sya’ban (2010:197), navigasi adalah “...tombol yang digunakan oleh pembaca blog untuk

memudahkan mereka dalam mendapatkan berbagai informasi yang ada pada blog Anda.”

3. Menghilangkan Beberapa Kutipan dengan Menggunakan Tiga Tanda Titik (...)

Lain halnya jika Anda ingin mengutip kutipan yang hanya beberapa bagian kutipan saja. Penggunaan tanda tiga tanda titik inilah solusinya. Tiga tanda titik tersebut dapat dipakai di awal kutipan, tengah-tengah, maupun akhir kutipan, tergantung bagian kutipan mana yang dihilangkan.

Contoh:

“Tombol navigasi ini biasanya berada di atas header blog atau di bawah header blog...”

Kutipan Tidak Langsung

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa ada perbedaan penulisan antara kutipan langsung dan tidak langsung. Yang jelas terlihat adalah kutipan tidak langsung sangatlah sederhana.

Kutipan tidak langsung merupakan kutipan yang mengambil dari sebuah

referensi yang ditulis oleh penulis karya ilmiah menggunakan gaya bahasa sendiri berdasarkan pemahamannya sendiri. Pada penulisan kutipan tidak langsung tidak perlu penggunaan tanda kutip. Adapun kutipan yang telah ditulis ulang tersebut tidak perlu diberi tanda kutip.

Contoh:

Teks Asli:

Tombol navigasi adalah tombol yang digunakan oleh pembaca blog untuk memudahkan mereka dalam mendapatkan berbagai informasi yang ada pada blog Anda. (Teks Asli)

Teks Kutipan Tidak Langsung:

Tombol navigasi merupakan tombol yang berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan di dalam sebuah blog. (teks kutipan tidak langsung)

3. RANGKUMAN

Dalam penulisan makalah harus diperhatikan beberapa penting di antaranya adalah jenis makalah yang akan dibuat dan penyiapan kerangka makalah sebelum mengembangkannya

menjadi makalah utuh. Beberapa hal teknis seperti penulisan daftar pustaka dan kutipan harus menjadi perhatian dalam penulisan makalah.



Daftar Isi

e-Modul 2019
SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas atau mempergunakan aplikasi pengolah kata yang kalian miliki (WPS, King Soft Office, Microsoft Office Word), kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Tulislah sebuah judul penulisan makalah dengan tema penyebaran *covid 19*!

Contoh Judul

02. Berdasarkan judul yang kalian tentukan pada jawaban soal nomor satu di atas, tulislah kerangka makalahnya!

Keterangan



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Cermati data identitas buku berikut!

Judul : Argumentasi dan Narasi

Penulis : Gorrys Keraf

Penerbit : Ende

Tempat : Flores

Tahun : 1985

Penulisan daftar pustaka yang tepat berdasarkan identitas buku di atas adalah ...

- A Keraf, Gorrys. 1985. **Argumentasi dan Narasi**. Flores: Ende.
- B Keraf, Gorrys. 1985. Argumentasi dan Narasi. Flores: Ende.
- C **Keraf, Gorrys. 1985. Argumentasi dan Narasi. Flores: Ende.**
- D Gorrys, Keraf. 1985. Argumentasi dan Narasi. Flores: Ende.
- E Gorrys, Keraf. 1985. Argumentasi dan Narasi. Flores. Ende.

2. Cermati rumusan masalah di bawah ini!

1. Apakah limbah kemasan plastik dapat dimanfaatkan?
2. Bagaimana pengelolaan limbah kemasan plastik menjadi bermanfaat?

Latar belakang karya ilmiah yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut adalah ...

- A Limbah plastik yang diolah dengan baik dapat menambah pendapatan bagi keluarga. Oleh sebab itu, mari kita

manfaatkan supaya memberi keuntungan bagi kehidupan masyarakat yang semakin sulit.

Plastik selama ini memang menjadi masalah karena tidak bisa berurai dengan tanah seperti halnya sampah daun dan sampah makanan. Limbah kemasan plastik ini selamanya akan tetap menjadi masalah bagi kita.

B

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata limbah kemasan plastik dapat menambah pendapatan keluarga. Limbah plastik yang bermasalah akhirnya dapat dicarikan solusinya. Mari kita mulai memanfaatkan limbah kemasan plastik

C

Semua bahan yang berasal dari limbah plastik sangat berbahaya didaur ulang. Maka sebaiknya pemanfaatan kembali limbah plastik dihindari agar tidak menimbulkan dampak negatif.

D

Limbah kemasan plastik selama ini menjadi masalah. Limbah plastik itu ternyata dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi keluarga. Limbah plastik dapat bermanfaat jika dikelola dengan cara daur ulang.

E

3. Bacalah penggalan teks karya ilmiah berikut dengan saksama!

Permainan adalah sebuah sistem yang melibatkan pemain dalam konflik buatan. Dalam permainan ini pemain berinteraksi dengan sistem dan konflik permainan yang merupakan buatan dari para programmer. Dalam permainan, terdapat peraturan yang bertujuan untuk membatasi dan menentukan pemain. Permainan bertujuan untuk menghibur, baik anak-anak maupun orang dewasa. *Game* atau permainan sebenarnya penting untuk perkembangan otak. Selain itu, *game* juga dapat meningkatkan konsentrasi, melatih

memecahkan masalah dengan tepat dan cepat karena dalam *game* terdapat berbagai konflik atau masalah yang menuntut kita untuk menyelesaikannya dengan cepat dan tepat. Tetapi *game* juga dapat merugikan kita apabila terlalu sering bermain hingga ketergantungan dan lupa akan segalanya.

Pola pengembangan yang terdapat dalam penggalan teks karya ilmiah di atas adalah

- A induktif
- B definitif
- C sebab akibat
- D deskriptif
- E persuasif

4. Cermati tujuan penelitian berikut!

Tujuan Penelitian:

Penelitian yang berjudul Dekripsi Gaya Penceritaan dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Thohari secara khusus bertujuan mendapatkan informasi berkaitan dengan (1) gaya bahasa metafora dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Thohari, (2) gaya bahasa ironi dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Thohari, dan (3) penggunaan sudut pandang pengarang dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Thohari.

Rumusan yang tepat sesuai dengan tujuan penulisan karya ilmiah di atas adalah ...

- A Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa metafora dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari?
- B Bagaimanakah teknik menentukan tema dan amanat dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari?
- C Bagaimanakah penggunaan ragam dalam bahasa kedaerahan dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari?
- D Mengapa Ahmad Thohari mempergunakan ragam kedaerahan dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk?
- E Apakah nilai sosial yang bisa dipetik ketika membaca novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari?

5. Akhir-akhir ini masalah limbah menjadi topik utama di media cetak maupun media elektronik. Akibat kemajuan bidang industri dan teknologi, maka limbah pun mulai menjadi masalah.

Paragraf di atas merupakan bagian pendahuluan pada karya tulis yaitu....

- A kegunaan penelitian
 - B manfaat penulisan
 - C tujuan penulisan
 - D latar belakang masalah
 - E sistematika
-



Daftar Isi

e-Modul 2019
SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang

Evaluasi

Soal 1.

Cermati judul karya ilmiah berikut!

Judul karya ilmiah: Pengaruh Minat Baca terhadap Kreativitas Penulisan Karya Ilmiah

Rumusan masalah:

- (1) Bagaimanakah hubungan minat baca siswa dengan kreativitas siswa?
- (2) Apakah faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa di Indonesia?
- (3) Bagaimanakah teknik mengembangkan karya tulis ilmiah?
- (4) Sejauh mana pengaruh minat baca siswa terhadap kreativitas penulisan karya ilmiah?
- (5) Kapanakah kreativitas siswa dapat mengalami peningkatan yang signifikan?

Rumusan masalah yang tepat sesuai dengan judul karya ilmiah tersebut adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (2), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

- E. (2), (3), dan (5)

Soal 2.

Topik karya ilmiah: Pelestarian budaya sebagai wujud kebanggaan kebangsaan.

2. Kalimat latar belakang yang tepat untuk topik karya ilmiah tersebut adalah ...

- A. Peremajaan dan pelestarian unsur budaya nasional menjadi bahan perdebatan panjang yang tiada berujung pangkal.
- B. Banyak tradisi dan budaya daerah yang menjadi bahan kebudayaan nasional tidak bisa ditemukan bentuknya.
- C. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan dunia yang mendukung program pelestarian budaya bangsa.
- D. Perkembangan keilmuan harus bisa kita sikapi dengan bijaksana sehingga tidak mengakibatkan sesuatu yang negatif.
- E. Perkembangan dunia pendidikan sangat menguntungkan jika bisa ditindaklanjuti menjadi bentuk budaya bangsa.

Soal 3.

Cermati beberapa pendapat di bawah ini!

Andri: Rasa stres biasanya timbul apabila seseorang terbebani masalah yang berat.

Risma: Tidak demikian pada umumnya, rasa stres muncul pada saat seseorang tidak dapat mencari jalan keluar masalah yang

dihadapinya

Tono: Ada pula stres yang muncul karena rasa takut dan tidak percaya diri

Rangkuman dari ketiga pendapat di atas adalah ...

- A. Kejiwaan yang terganggu akan berakibat stres.
- B. Munculnya rasa stres semata-mata karena jiwanya merasa terbebani.
- C. Rasa stres muncul dari hal-hal yang sepele menuju ke hal yang lebih kompleks.
- D. Rasa stres pada dasarnya muncul apabila jiwa seseorang merasa terbebani masalah dan tidak dapat mencari jalan keluar sehingga timbul rasa takut dan tidak percaya diri.
- E. Rasa percaya diri perlu ditanamkan sejak dini agar tidak kaget bila menghadapi masalah besar.

Soal 4.

Moderator : Saudara-saudara, pada kesempatan ini kami kelompok dua akan membahas Pengaruh Bahasa Novel Remaja terhadap Penggunaan Bahasa Remaja. Sebelumnya, kami akan memperkenalkan diri. Sebelah kanan saya Hartini sebagai pembicara pertama. Sebelah kanan Hartini, Rudi Santoso sebagai pembicara kedua, dan sebelah kiri saya Rudi Hernadi sebagai notulis, dan saya sendiri Khaerul sebagai moderator. Baiklah, untuk memperlancar diskusi ini, marilah kita

ikuti pembicara pertama untuk membacakan makalahnya. Saudara Hartini kami persilakan.

Hartini : Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya. Selamat pagi Saudara-saudara. Perkembangan novel remaja saat ini sangat pesat. Novel tersebut banyak mempergunakan bahasa remaja. Dengan demikian, bahasa tersebut dapat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada diri remaja. Remaja saat ini banyak yang menggunakan bahasa remaja yang dipengaruhi oleh bahasa novel. Demikianlah pembahasan makalah saya. Terima kasih atas perhatian Saudara-saudara.

Moderator : Terima kasih Saudara Hartini. Baiklah, selanjutnya dibuka forum tanya jawab. Silakan siapa yang akan menanggapi?

Rizki : Saya kurang sependapat dengan pendapat pemakalah. Menurut saya, bukan novel yang mempengaruhi bahasa remaja, melainkan bahasa remaja yang mempengaruhi novel. Sekian terima kasih.

Moderator : Silakan Saudara Hartini menjawab tanggapan saudara Rizki.

Hartini : Sebenarnya yang mempengaruhi adalah bahasa novel. Novel dibaca oleh remaja, sedangkan penulis novel ada pula yang bukan remaja. Penulis itu menciptakan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan bahasa Indonesia.

Moderator : Demikian jawaban Saudara pemakalah. Apakah masih ada tanggapan lagi?

Natasa : Saya sangat setuju dengan pendapat pemakalah. Kita sebagai remaja menggunakan bahasa remaja karena pengaruh media baik media elektronik maupun cetak, termasuk novel.

Simpulan diskusi tersebut yang dapat ditulis pada laporan diskusi adalah

- A. Media elektronik seperti tayangan sinetron remaja di televisi sangat berpengaruh terhadap bahasa remaja.
- B. Bahasa novel remaja berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan remaja.
- C. Bahasa novel yang dibaca oleh kalangan remaja berdampak negatif terhadap kebudayaan Indonesia.
- D. Penggunaan bahasa remaja sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa novel remaja.
- E. Bahasa media elektronik dan media cetak tidak berpengaruh terhadap pemakaian bahasa remaja.

Soal 5.

Ketua: Silakan Saudara Rina, bagaimana tanggapan Anda?

Rina :Saya mengusulkan agar bibit tanaman ini segera ditanam karena musim hujan akan segera tiba dan jika dibiarkan, bibit-bibit itu akan rusak dan mati.

Tanggapan positif terhadap usulan Rina adalah ...

- A. Kalau Saudara Rina yang berpendapat, kita tolak saja karena wawasannya sempit, tidak masuk akal.
- B. Sebelumnya kita terima pendapat Rina karena dia pasti dapat mengatasi masalah dana yang kita butuhkan.
- C. Saya mendukung pendapat Rina. Dialah orang yang selama ini kita tunggu-tunggu idenya dan dananya.
- D. Saya tidak setuju dengan pendapat Saudari Rina. Saat ini tanah yang akan ditanami belum diolah.
- E. Saya mendukung pendapat Rina, Usul tersebut dapat diterima, apalagi alat-alat dan pupuknya juga sudah tersedia.

Soal 6.

Perajin songket tradisional Minangkabau, Sumatera Barat, bertahan dengan motif kuno berusia ratusan tahun. Perajin memunculkan kembali motif kuno dari songket tua yang tersimpan. Untuk menjaga keaslian produksi, perajin menggunakan alat songket bukan mesin.

Tanggapan logis terhadap isi paragraf di atas adalah...

- A. Perajin kain songket tradisional Minangkabau bertahan pada motif kuno.
- B. Motif kuno yang dipertahankan perajin berusia ratusan tahun.
- C. Untuk menjaga keaslian produksi, penggunaan alat songket perlu dipertahankan.
- D. Jenis songket tua yang tersimpan kembali dimunculkan.
- E. Mesin modern sangat cocok untuk para perajin kain songket masyarakat Minangkabau Sumatra Barat.

Soal 7.

Topik makalah: Pelestarian budaya sebagai wujud kebanggaan kebangsaan.

Kalimat latar belakang yang tepat untuk topic makalah tersebut adalah ...

- A. Banyak tradisi dan budaya daerah yang menjadi bahan kebudayaan nasional tidak bisa ditemukan bentuknya.
- B. Perkembangan dunia pendidikan sangat menguntungkan jika bisa ditindaklanjuti menjadi bentuk budaya bangsa.
- C. Perkembangan keilmuan harus bisa kita sikapi dengan bijaksana sehingga tidak mengakibatkan sesuatu yang negatif.
- D. Peremajaan dan pelestarian unsur budaya nasional menjadi bahan perdebatan panjang yang tiada berujung pangkal.
- E. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan dunia yang mendukung program pelestarian budaya bangsa.

Soal 8.

Tema Makalah : Perlindungan terhadap perokok pasif

Latar belakang yang sesuai dengan tema tersebut adalah ...

- A. Banyak perokok yang merasa disalahkan jika merokok di dekat orang.
- B. Merokok merupakan kebutuhan seseorang baik laki-laki maupun perempuan.
- C. Yang bukan perokok sering sakit dan marah-marah karena asap rokok.

- D. Pencemaran udara banyak yang disebabkan oleh perokok disembarang tempat.
- E. Banyak perokok tidak menyadari dampak asap rokok terhadap orang di sekitarnya.

Soal 9.

Penulisan kutipan dari sumber tertulis yang benar adalah

- A. Pertama, komposisi program studi di kampus tidak sesuai dengan variasi kebutuhan tenaga kerja di lapangan. Kedua, terjadi degradasi mutu lulusan.
- B. Oleh karena itu, bekerja tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, baik secara fisik maupun psikologis.
- C. Argumentasi itu tidak lain daripada usaha untuk mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal (Keraf, 1989: 3).
- D. Keraf (Komposisi: 1989 hal 3) menjelaskan bahwa argumentasi adalah suatu retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- E. Yaitu alur, penokohan, bahasa, dan simbol-simbol yang dipakai oleh pengarang (Imam Syafe'ie dan A. Syukur Ghazali, 1995 hal. 10).

Soal 10.

Perhatikan topik-topik berikut!

1. otonomi daerah
2. kearifan lokal

3. pengelolaan wisata

Kalimat latar belakang yang tepat berdasarkan topik-topik karya tulis tersebut adalah ...

- A. Kearifan lokal akan meningkatkan kualitas otonomi daerah dan pengelola wisata.
- B. Pengelolaan pariwisata merupakan bagian dari otonomi daerah yang potensial.
- C. Otonomi daerah dalam peningkatan wisata perlu ditangani sungguh-sungguh.
- D. Pelaksanaan otonomi daerah saat ini diharuskan berbasis kearifan local, di antaranya dalam mengelola wisata.
- E. Setiap otonomi daerah harus melakukan kearifan lokal yang berpijak pada pengelolaan pariwisata.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
6.25	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Isi

Daftar Pustaka

Kosasih, Engkos. 2018. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suryaman, Maman, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://slideplayer.info/slide/2932694>

<http://adeku-bahasaku.blogspot.com/2013/02/cara-menyampaikan-pendapat-dalam.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=lyRMuh2hrEg>

<http://ciputrauceo.net/blog/2015/2/5/>

<https://gmb-indonesia.com/2019/02/20/penulisan-daftar-pustaka/>



Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda sudah memahami materi makalah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda mengembangkan judul menjadi kerangka makalah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda bisa membuat rumusan makalah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda mengenal jenis-jenis makalah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda bisa mengembangkan kerangka makalah menjadi sebuah makalah utuh?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019
SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang